

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KASIR KOPERASI

Siti Rosmayati; Arman Maulana

Magister Manajemen Institut Manajemen Koperasi Indonesia

siti.rosmayati91@gmail.com

armandjexo@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya. Sistem transaksi penjualan yang berjalan pada koperasi Primkop Kartika Ardagusema sudah menggunakan aplikasi dan ada juga pencatatan transaksi dengan manual tanpa menggunakan sistem komputerisasi. Tetapi dengan adanya pencatatan transaksi manual dan transaksi secara tersistem sering kali terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam menginput data pembeli sehingga seringkali menimbulkan kekeliruan. Demi meningkatkan pelayanan anggota Primkop Kartika Ardagusema maka dibutuhkannya implementasi sistem transaksi pada kasir koperasi. Setelah melakukan penelitian di Primkop Kartika Ardagusema dapat disimpulkan bahwa koperasi ini sudah menggunakan sistem transaksi yang disebut kasir. Tetapi masih ada kelemahan di bagian transaksi yang ada pada koperasi ini dan terkadang masih ada kesalahan saat memproses data transaksi masih sering terjadi dan sering kali kekeliruan karena pencatatan transaksi yang digunakan ada dua metode transaksi yaitu transaksi pencatatan manual dan transaksi secara tersistem. Dengan adanya analisis tersebut diharapkan mengatasi atau memperbaiki masalah yang terjadi sehingga pelayanan pada koperasi menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Administrasi Kasir.

ABSTRACT

A cooperative is a business entity that is owned and operated by its members to meet shared needs in the economic, social and cultural fields. The sales transaction system that runs in the Primkop Kartika Ardagusema cooperative already uses an application and there is also manual recording of transactions without using a computerized system. But with manual transaction recording and systemized transactions, mistakes and errors often occur in inputting buyer data, which often lead to mistakes. In order to improve the services of Primkop Kartika Ardagusema members, it is necessary to implement a transaction system at the cooperative cashier. After doing research at Primkop Kartika Ardagusema, it can be concluded that this cooperative has used a transaction system called a cashier. But there are still weaknesses in the transaction section of this cooperative and sometimes there are still errors when processing transaction data, which often occurs and mistakes are often made because there are two transaction methods used, namely manual recording transactions and systemized transactions. With this analysis, it is expected to solve or fix the problems that occur so that the service to the cooperative becomes better.

Keywords : *Accounting Information System, Cashier Administration.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman teknologi semakin pesat termasuk aplikasi yang sudah di gunakan oleh perusahaan, karena dengan adanya teknologi perusahaan dapat lebih mudah dan lebih efisien. misalnya perkembangan teknologi di bidang bisnis yaitu koperasi yang melayani anggota untuk memenuhi kebutuhannya, Jika suatu pelayanan kurang atau tidak sesuai maka akan sulit untuk bersaing dengan bisnis yang sama lainnya.

Menurut Dahlan (2005) Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Yang seperti kita ketahui koperasi merupakan jasa untuk memenuhi kebutuhan anggota sebagai konsumen akhir, yang berperan sebagai pembeli atau konsumen bagi koperasi. Semakin banyak anggota yang membeli kebutuhannya di koperasi maka sangatlah penting jika pihak koperasi untuk meningkatkan sistem pelayanan yang ada pada koperasi tersebut.

Untuk meningkatkan pelayanan tersebut pihak koperasi memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi. Maka selaras dengan perkembangan dunia teknologi dibuatlah suatu sistem informasi

pelayanan anggota. jenis informasi yang dibutuhkan oleh koperasi beraneka ragam, namun tidak dapat dipungkiri bahwa sistem informasi keuangan yang merupakan salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam suatu koperasi. Suatu informasi keuangan disusun secara sistematis dan mampu memberikan gambaran terhadap kondisi keuangan yang ada dalam koperasi tersebut proses penyusunan informasi keuangan ini tentunya berlandasan atas teori-teori, serta prosedur yang sudah disusun demikian dalam suatu disiplin ilmu yang dikenal dengan akuntansi (Bin Ladjamudin dan Al Bahra, 2005).

Menurut Untuk menunjang kemajuan koperasi peningkatan kualitas dalam laporan keuangan yaitu transaksi transaksi yang terjadi dalam koperasi akan dilaporkan kepada pihak bersangkutan. Untuk meningkatkan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, koperasi harus menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Misalnya mengatasi transaksi yang masuk setiap harinya dan laporan harian pada koperasi yang selama ini di gunakan (Dhewayani, 2006).

Koperasi Kartika Ardagusema ini merupakan sebuah lembaga bisnis yang bergerak di bidang perekonomian yang berperan penting untuk mensejahterakan

setiap anggota, seperti halnya dengan koperasi lainnya. koperasi diuntut dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, lebih teliti, dan lebih cepat dalam memberikan pelayanan kepada anggota (Darmayuda 2010).

Menurut Suyatno (1998) Sistem pelayanan kuat kaitannya dengan laporan keuangan yang di butuhkan koperasi yang harus berkualitas bagi penggunanya. Sehingga dapat menjadikan koperasi tetap unggul dimata anggota dan masyarakat luas dengan visi dan misi dapat memberikan pelayanan yang baik. Oleh karena itu, koperasi Kartika Ardagusema dituntut untuk selalu menjaga kepercayaan, memenuhi keinginan, meningkatkan kepuasan anggota dengan meningkatkan kualitas pelayanan untuk menentukan pelayanan yang diberikan.

Pada koperasi Kartika Ardagusema sudah ditemukan sistem pelayanan, khususnya dalam sistem informasi yang digunakan pada aplikasi yang ada pada bagian pembayaran dan nama aplikasinya tersebut adalah "aplikasi kasir". didalam aplikasi ini terdapat struk pembelian beserta nama anggota dan metode pembayaran (tunai atau kredit). Ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam aplikasi kasir antara lain: aplikasi eror pada saat kasir memverifikasi pembayaran, kom-

puter masih memakai versi lama, ketika input di pembayaran gangguan jaringan maka ke sistem aplikasi kasir pun menjadi terhambat sehingga tidak dapat menginput data. Untuk Koperasi Kartika Ardagusema ini ada dua metode yang digunakan yaitu print dan pencatatan manual sehingga seringkali kekeliruan dalam pembukuan karena rincian print dan pencatatan manual yang berdeda jumlah (Jorgiyanto, 2007).

Perdasarkan fenomena yang ada pada koperasi Kartika Ardagusema maka penulis bermaksud menganalisis implementasi, menganalisis evaluasi pengendalian internal yang ada pada sistem informasi pelayanan khususnya pada bagian keuangan pada koperasi Kartika Ardagusema dengan harapan dapat memberikan solusi yang terbaik bagi koperasi Kartika Ardagusema berdasarkan latar belakang penelitian di atas penulis akan mengambil judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Kasir Pada Koperasi Kartika Ardagusema Cimahi"

Metode Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*field research*)
 - a. Observasi (observasi)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dan informs dengan melakukan pengamatan terhadap suatu hal atau kejadian, untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya yang berlangsung di koperasi kartika Ardagusema.

b. Wawancara (*interview*)

Yaitu suatu teknik mengumpulkan informasi melalui wawancara narasumber dengan cara mengadakan sesi tanya jawab secara langsung. Penulis melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan dengan bagian keuangan.

c. Studi Kepustakaan (*library research*)

Yaitu penelitian dilakukan dengan cara penelaahan terhadap literatur – literatur baik dari buku buku ekonomi mau majalah – majalah ilmiah yang akan di bahas dalam pembuatan tugas akhir.

2. Proses secara manual ataupun secara terkomputerisasi setiap anggota yang melakukan transaksi akan menulis di buku catatan, setiap harinya hasil pembukuan tersebut akan diperiksa oleh bagian bendahara toko.
3. Proses transaksi Primkop Kartika Ardagusema memiliki dua metode transaksi yaitu metode transaksi secara tunai dan metode transaksi secara kredit.
4. Proses pencatatan setiap anggota yang melakukan transaksi secara kredit akan dicatat oleh bendahara usipa di pembukuan begitu pun untuk anggota yang ingin melunasi setiap transaksi yang sudah dilakukan.
5. Proses transaksi yang sudah dikelola atau di periksa oleh bedahara toko ataupun usipa lalu akan di proses melalui bendahara umum.

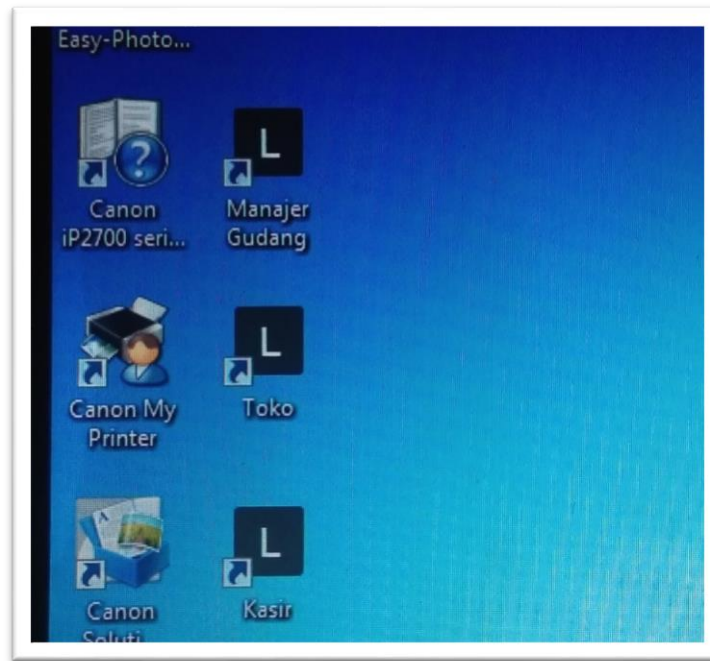
HASIL PENELITIAN

Proses transaksi pembelian yang di lakukan oleh Primkop Kartika Ardagusema (Supardi, 2011) sebagai berikut :

1. Proses pada transaksi Primkop Kartika Ardagusema memiliki dua proses ada proses secara manual dan juga proses secara terkomputerisasi.

Requirement (analisis kebutuhan)

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka tahap analisis yang di lakukan adalah menentukan kebutuhan analisis sistem yang dibutuhkan dalam kasir toko Primkop Kartika Ardagusema, tahapan proses penginputan transaksi di kasir.

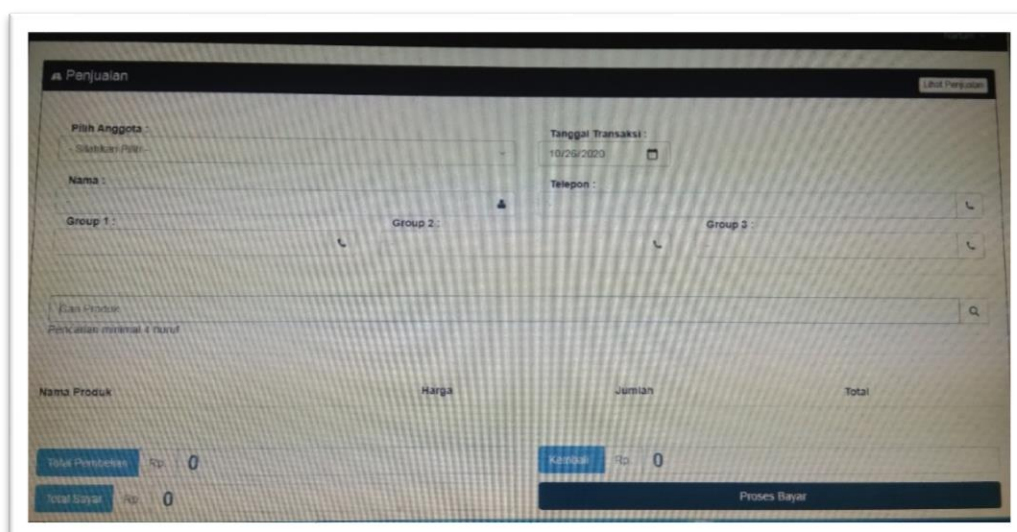


Sumber: Data Diolah, 2021

Gambar 1. Aplikasi Toko Primkop Karitka Ardagusema

Langkah awal yang harus dilakukan adalah membuka aplikasi “kasir” terlebih dahulu setelah membuka aplikasi tersebut akan muncul username dan password. Meski merupakan persyaratan dasar, masih banyak yang menyepelekan membuat user-

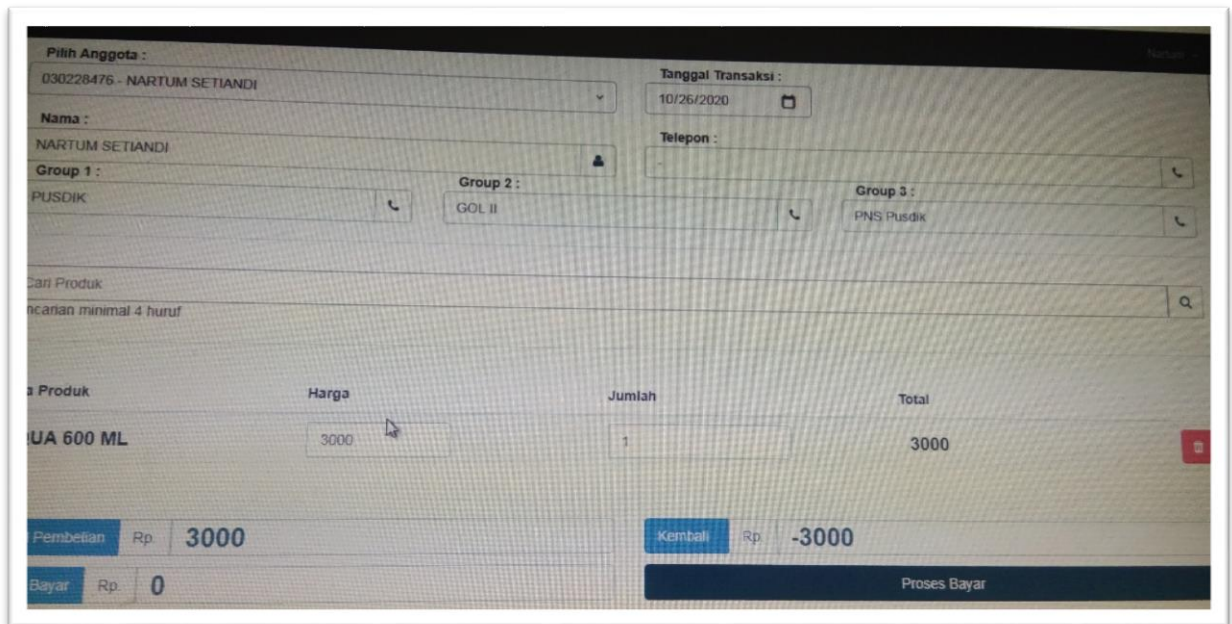
name serta password. Sebagian besar orang membuat username secara asal, begitupun juga dengan pembuatan passwordnya. Mereka tidak memikirkan bahwa membuat kombinasi secara serampangan dapat berakibat membahayakan keamanan akun.



Gambar 2. Aplikasi Toko Primkop Karitka Ardagusema

Setelah itu akan masuk dengan tampilan dibagian penjualan. lalu ketika memasuki transaksi saatnya melakukan proses penginputan pada pembelian. Permintaan Pembelian digunakan untuk

mencatat dokumen permintaan item barang dari bagian gudang ke bagian purchasing. Permintaan pembelian merupakan proses untuk melakukan proses permintaan barang sebelum dilakukannya



Sumber: Data Diolah, 2021

Gambar 3. Aplikasi Toko Primkop Karitka Ardagusema

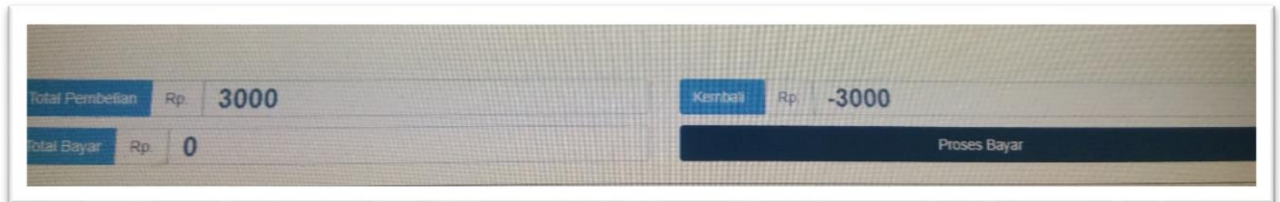
Langkah awal penginputan adalah mengisi nama anggota di bagian “ pilih anggota” ketika sudah mengisi nama anggota yang melakukan transaksi akan muncul secara otomatis di bagian “nama” , “group 1” , “group 2” , “group 3 “ , dan “tanggal transaksi“. Setelah itu produk discan dengan barkot barang yang telah di beli oleh anggota, tampilan tersebut akan muncul di “cari produk” setelah terscan produk tersebut akan muncul secara otomatis dengan harga produk tersebut.

ketika anggota yang melakukan transaksi ingin membeli produk dengan jumlah lebih dari satu kemudian klik di bagian “ jumlah “ dan tulis nominal jumlah yang akan di beli setelah semuanya sudah dilakukan akan muncul total harga produk yang telah di beli.

Harga Pokok Produksi adalah semua biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan toko untuk proses produksi pada periode tertentu sehingga barang atau jasa tersebut siap untuk dijual. Didalamnya

berisi hal-hal yang berhubungan dengan produksi seperti alat produksi, pengadaan bahan baku, bahan pendukung produksi dan lain sebagainya. Harga Pokok Produksi

juga menjadi salah satu komponen yang digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan.



Sumber: Data Diolah, 2021

Gambar 4. Aplikasi Toko Primkop Karitka Ardagusema

Ketika semuanya sudah di isi akan muncul total pembelian karena memiliki dua metode transaksi. jika pembelian tersebut dengan metode transaksi kredit bagian “total pembayaran” tidak perlu di isi dan

jika transaksi secara tunai di bagian “total bayar” harus diisi lalu apabila metode transaksi tunai dengan uang yang lebih dari total pembelian dengan otomatis akan muncul di bagian “kembali”.

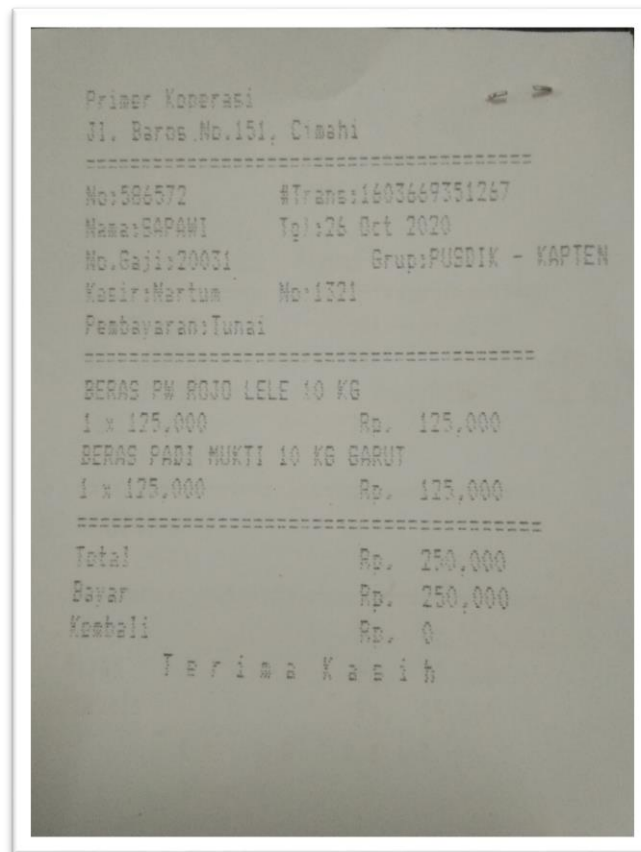
ID	Nama	Jabatan	Jumlah	Saldo	Saldo Awal	Aksi	Aksi
16	1297 20027 SUPRIATNA (KAPTEN)	KAPTEN	Rp. 32,000	Rp. 0	Rp. -32,000	Ubah	Cetak
17	1298 50040 KARA KOSWARA	GOL II	Rp. 40,000	Rp. 0	Rp. -40,000	Ubah	Cetak
18	1300 20213 NUR ACHMAD	KOPKA	Rp. 400,000	Rp. 0	Rp. -400,000	Ubah	Cetak
19	1300 20262 TAUFIK AMRIZAL	KOPDA	Rp. 24,000	Rp. 0	Rp. -24,000	Ubah	Cetak
20	1301 20218 BAMBANG SURYAT	KOPKA	Rp. 50,000	Rp. 0	Rp. -50,000	Ubah	Cetak
21	1303 20113 FIRMAN LASE	SERKA	Rp. 373,000	Rp. 0	Rp. -373,000	Ubah	Cetak
22	1304 20228 MUHAMMAD GUFRON	KOPTU	Rp. 100,000	Rp. 0	Rp. -100,000	Ubah	Cetak
23	1304 50050 EBAH SUKRABAH	GOL II	Rp. 7,000	Rp. 7,000	Rp. 0	Ubah	Cetak
24	1306 20090 DJUMENO SUBARKAH	SERKA	Rp. 97,000	Rp. 0	Rp. -97,000	Ubah	Cetak
25	1306 20331 IRWANSYAH	PRATU	Rp. 87,000	Rp. 0	Rp. -87,000	Ubah	Cetak
26	1308 20339 KAHARUDIN YUSUP	PRATU	Rp. 38,500	Rp. 0	Rp. -38,500	Ubah	Cetak
27	1309 60025 SUKATIN	SERKA	Rp. 330,000	Rp. 0	Rp. -330,000	Ubah	Cetak
28	1309 20265 THEOPILUS MAKIRANGENG	KOPDA	Rp. 125,000	Rp. 0	Rp. -125,000	Ubah	Cetak
29	1310 50025 MAMAT ROHIMAT	GOL III	Rp. 96,000	Rp. 96,000	Rp. 0	Ubah	Cetak
30	1312 20137 SUDARNO	SERTU	Rp. 80,000	Rp. 0	Rp. -80,000	Ubah	Cetak
31	1312 20137 SUDARNO	SERTU	Rp. 50,000	Rp. 0	Rp. -50,000	Ubah	Cetak
32	1314 20070 ALIAS BEDA LIWERANG	SERMA	Rp. 230,500	Rp. 0	Rp. -230,500	Ubah	Cetak
33	1315 50030 ACEP YUDIANSAH	GOL III	Rp. 119,500	Rp. 0	Rp. -119,500	Ubah	Cetak
34	1316 50031 ATAM SANIAYA	GOL III	Rp. 60,000	Rp. 0	Rp. -60,000	Ubah	Cetak
35	1316 20222 ASENG SUNTANA	KOPTU	Rp. 123,000	Rp. 0	Rp. -123,000	Ubah	Cetak
36	1318 20100 DEDY VERYANTO	SERKA	Rp. 477,500	Rp. 0	Rp. -477,500	Ubah	Cetak
37	1319 20076 PAHRURROJI HARAHAP	SERMA	Rp. 86,000	Rp. 0	Rp. -86,000	Ubah	Cetak
38	1320 50025 MAMAT ROHIMAT	GOL III	Rp. 30,000	Rp. 0	Rp. -30,000	Ubah	Cetak
39	1321 70022 ADE GUNA PRASETYO	PRAKA	Rp. 127,500	Rp. 0	Rp. -127,500	Ubah	Cetak
Total			Rp. 5,012,000	Rp. 131,000	Rp. -4,881,000		

Sumber: Data Diolah, 2021

Gambar 5. Aplikasi Toko Primkop Karitka Ardagusema

Untuk pengecekan total dari hasil penjualan biasa di lihat di “penjualan” lalu akan muncul nama hingga total yang di beli dan hasil akhir bias di lihat di paling bawah ada total keseluruhan ada total transaksi tunai dan ada juga total transaksi secara kredit. Transaksi kredit adalah transaksi yang menyebabkan mengalirnya arus uang (devisa) dari luar ke dalam.

Transaksi ini disebut juga transaksi positif (+), yaitu transaksi yang menyebabkan bertambahnya posisi cadangan. Dalam pembelian barang dengan cara kredit berarti anggota koperasi berutang untuk membeli barang dagangan yang akan di konsumsi. Pembelian barang dengan cara kredit di jurnal dengan mendebit pembelian serta mengkredit utang dagang.



Sumber: Data Diolah, 2021

Gambar 5. Bukti Transaksi Tunai Toko Primkop Karitka Ardagusema

Gambar di atas adalah salah satu ari bukti transaksi secara tunai. Dalam penjualan barang dengan cara tunai berarti toko koperasi menerima sejumlah uang

tunai hasil dari penjualan barang dagangan. Penjualan barang dagangan dengan cara tunai di jurnal dengan mendebit kas serta mengkredit penjualan.



Sumber: Data Diolah, 2021

Gambar 6. Bukti Transaksi Kredit Toko Primkop Karitka Ardagusema

Gambar di atas adalah salah satu bukti transaksi pembelian secara kredit. Dalam pembelian barang dengan cara kredit berarti koperasi berutang untuk membeli barang dagangan yang bakal diperdagangkan. Pembelian barang dengan cara kredit di jurnal dengan mendebit pembelian serta mengkredit utang dagang.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian di **Primkop** Kartika **Ardagusema** dapat disimpulkan bahwa koperasi ini sudah meng-

gunakan sistem transaksi yang disebut kasir. Tetapi masih ada kelemahan di bagian transaksi yang ada pada koperasi ini dan terkadang masih ada kesalahan kesalahan saat memproses data transaksi masih sering terjadi dan sering kali kekeliruan karena pencatatan transaksi yang digunakan ada dua metode transaksi yaitu transaksi pencatatan manual dan transaksi secara tersistem. Dengan adanya analisis tersebut diharapkan mengatasi atau memperbaiki masalah yang terjadi sehingga pelayanan pada koperasi menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, S. 2005. Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan". Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.
- Bin Ladjamudin dan Al Bahra. 2005. Konsep *Sistem Basis Data dan Implementasinya*. Yogyakarta: raha Ilmu. Dahlan, Siamat, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan"*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.
- Darmayuda, K, 2010. Pemrograman Aplikasi Database Dengan Microsoft Visual Basic.net 2008. Bandung : Informatika.
- Dhewayani, J, dkk. 2006. Los, the tobacco drying barns in Klaten Regency (Central Java).A preliminary study of localfolk architecture adaptation.Dalam INTA Conference 2006 – Proceedings: Harmony in Culture and Nature.Yogyakarta: Department of Architecture, Duta Wacana Christian University.
- Jogiyanto, H.M. 2005. *ANALISIS & DESAIN SISTEM INFORMASI: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Penerbit ANDI :Yogyakarta.
- Muljono, Teguh Pudjo. 2007. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*.Edisi 4.Yogyakarta : BPFE.
- Stanton, W. J. 1993. Prinsip Pemasaran.Jakarta: Edisi ke Tujuh, Alih Bahasa Y. Lamarto. Erlangga.
- Supardi, Y, 2011. Semua Bisa Menjadi Programmer VB 6 Hingga VB 2008 BASIC. Elex Media Komputindo:Jakarta.
- Suyatno, T, dkk. 1998. Dasar-dasar Perkreditan (Edisi Ketiga). STIE Perbanas dan PT Gramedia Pustaka Utama:Jakarta.

